

**INTERFERENSI LEKSIKAL BAHASA SUNDA
PADA BAHASA INDONESIA DALAM TUTURAN LISAN SISWA
DI SEBUAH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI BANDUNG**

Oleh:

Saeful Uyun

(Program Studi Linguistik Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia)

Email: Saefuluyun_cms@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari adanya fenomena Interferensi pada siswa sebuah Sekolah Menengah Pertama di Bandung. Kontak bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Sunda yang dilakukan siswa secara bersamaan, menyebabkan terjadinya persaingan dan transfer bahasa baik positif maupun negatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui: 1) Bagaimana bentuk penggunaan Interferensi Leksikal, 2) Faktor-faktor apakah yang melatarbelakangi terjadinya Interferensi leksikal siswa sebuah Sekolah Menengah Pertama di Bandung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan *stratified random sampling*. Subjek adalah siswa sebuah Sekolah Menengah Pertama di Bandung. Pengumpulan data menggunakan rekaman percakapan dan kuesioner. Analisis data untuk melihat bentuk interferensi adalah dengan menggunakan teori *matrix language frame* dari Myers-Scotton (1998). Penjelasan pada penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Weinreich (1970: 64-5), Hudson (1996) dan William F. Mackey (1972). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tuturan lisan siswa sebuah Sekolah Menengah Pertama di Bandung mengalami gejala Interferensi sebanyak 168 tuturan (42,10 %), yaitu interferensi kata benda sebanyak 5,36 %, kata kerja sebanyak 13,09 %, kata sifat sebanyak 15,47 % dan penyisipan partikel sebanyak 66,07 %. Interferensi tersebut dilatarbelakangi adanya keinginan siswa untuk mempertahankan bahasa daerah yang sangat tinggi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa interferensi yang terdapat dalam tuturan siswa sebuah Sekolah Menengah Pertama di Bandung merupakan usaha untuk mempertahankan eksistensi bahasa daerah.

Kata kunci : Interferensi Leksikal, Bahasa Sunda, Kontak Bahasa, Kedwibahasaan, Alih kode

ABSTRACT

This study started from problems of the student's interference phenomenon of a Junior High School in Bandung. Language in contact between Indonesian and Sundanese language that used by students simultaneously, caused competition and positive or negative language transferred. This study aims to determine the following matters: (1) the form of the lexical interference, (2) the factor that caused the lexical interference of the student of Junior High School in Bandung. The method used in this research is descriptive analytic method with stratified random sampling. The source data of this study is the students of a Junior High school in Bandung. Data collection techniques in this study consisted of recording and questionnaires. Analyzing data of the Interference used theory of matrix language frame of Myers-Scotton (1998). The explanation of this study used the theory of Weinreich (1970), Hudson (1996) and William F. Mackey (1972). The result of this study indicated that there is interference in student's speech of a Junior High School in Bandung as many 168 speeches (42,10%), that are the noun's interference as many 5,36%, the verb's Interference as many 13,09%, The adjective's interference as many 15,47%, and the article's interference as many 66,07%. The Interference is caused by the student's pretension to maintain their mother language more conceited. Based on this study, it can be concluded that the interference of the students of a Junior High School in Bandung is efforting to maintain the existence of mother language.